

## **PERAN KOMUNIKASI KELOMPOK DALAM PENANGGULANGAN KENAKALAN REMAJA (Studi Pada Pkk Kelurahan Guntung Kecamatan Bontang Utara)**

**AYU AMALIA<sup>1</sup>**

### ***Abstrak***

*Artikel ini berisi tentang peran komunikasi kelompok dalam penanggulangan kenakalan remaja (studi pada pkk kelurahan guntung kecamatan bontang utara).*

*Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis peran komunikasi kelompok dan mendeskripsikan pola komunikasi kelompok yang dilakukan PKK dalam penanggulangan kenakalan remaja di Kelurahan Guntung Kecamatan Bontang Utara. Fokus dalam penelitian ini meliputi : peranan komunikasi kelompok yang didalamnya terdapat peranan tugas kelompok, peranan pemeliharaan kelompok, peranan individual dan terdapat berbagai bentuk dan pola komunikasi dalam kelompok.*

*Penelitian ini termasuk studi deskriptif kualitatif dan data primer diperoleh melalui wawancara kepada anggota PKK maupun remaja yang memenuhi kriteria-kriteria tujuan penelitian dan data sekunder diperoleh dari berbagai tulisan artikel, buku-buku dan internet.*

*Hasil penelitian diperoleh gambaran yaitu peranan PKK sebagai komunikator dalam menyampaikan pesannya kepada para remaja dalam penanggulangan kenakalan remaja di Kelurahan Guntung Kecamatan Bontang Utara yang dimana PKK menggunakan bentuk komunikasi Interpersonal, dan bentuk komunikasi kelompok besar, komunikasi kelompok kecil yang di dalamnya terdapat pola komunikasi primer, sekunder, linier dan sirkular yang terjadi dalam setiap kegiatan-kegiatan yang dilakukan PKK untuk merangkul para remaja-remaja sekitar agar tidak melakukan kenakalan remaja.*

*Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah bahwa PKK membawa pengaruh bagi perubahan dan pembentukan perilaku remaja dalam interaksi sosial yang terjadi di Kelurahan Guntung sehingga berpengaruh juga pada tingkat kenakalan remaja yang terjadi di Wilayah Bontang Utara khususnya Kelurahan Guntung. PKK ini telah mampu membawa pengaruh yang cukup baik dan mampu memberikan pesan yang baik melalui komunikasi kelompok dan menarik perhatian remaja agar terhindar dari kenakalan remaja.*

***Kata Kunci*** : Peran, komunikasi kelompok, PKK

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program S1 Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: amaliaoyun@gmail.com

## **PENDAHULUAN**

Masalah kenakalan remaja telah mencapai tingkat yang cukup meresahkan masyarakat. Seperti halnya kenakalan remaja yang terjadi di Bontang mulai menjadi sorotan publik hingga media massa, sesuai data kriminal Polres Bontang selama tahun 2014, kenakalan remaja tercatat mencapai 2.723 kasus, kemudian terjadi kembali pada awal hingga pertengahan tahun 2015 sebanyak 268 kasus kenakalan remaja dan usia yang terdata berkisar 17 tahun ke bawah, kemudian Kenakalan remaja yang terjadi disini berupa meracik minuman keras oplosan hingga kasus pencurian.

Masalah kenakalan remaja yang terjadi di Bontang cukup meresahkan dan selalu menjadi topik utama dalam permasalahan yang dialami pemerintah kota Bontang. Menurut data dari POLSEK bontang, wilayah yang menjadi titik rawan terjadinya tindak kenakalan remaja teratas yaitu berada di wilayah Bontang Utara dan Bontang Selatan. Wilayah Bontang Utara sering ditemukannya tindak kenakalan remaja berupa kasus pencurian, menghirup aroma lem (ngelem), konsumsi minuman keras oplosan (Koteng, Aldo), balapan liar hingga tindak kekerasan perkelahian antar remaja.

Observasi awal yang dilakukan di wilayah kelurahan Guntung yang merupakan salah satu bagian Kecamatan Bontang Utara itu sendiri, peneliti sering menemukan adanya bekas-bekas kemasan obat batuk Komik, kaleng sisa lem bahkan botol-botol kratingdaeng dan botol minuman keras khususnya wilayah sepi penduduk yang dijadikan tempat berkumpul para remaja. Melihat fenomena yang terjadi ini menjadi bentuk perhatian khusus bagi kelurahan Guntung, karena hal tersebut dapat berdampak buruk bagi ketentraman dan ketertiban di wilayah setempat. Banyak Organisasi-organisasi dan lembaga masyarakat melakukan bentuk-bentuk usaha dalam mengatasi dan mengurangi kenakalan remaja yang terjadi di wilayah Bontang khususnya di Kelurahan Guntung Kecamatan Bontang Utara seperti yang dilakukan oleh lembaga kemasyarakatan yang salah satunya dilakukan oleh PKK yang sangat peduli pada permasalahan kenakalan remaja.

Kenakalan remaja yang terjadi disini banyak dikarenakan kurangnya perhatian orang tua yang berperan penting dalam memberikan pendidikan awal bagi remaja dalam bersikap, berinteraksi dalam kehidupan sosial bermasyarakat, kemudian berangkat dari permasalahan kenakalan remaja yang terjadi, menggerakkan kelompok PKK untuk melakukan bentuk-bentuk usaha dalam mengurangi tingkat kenakalan remaja dan membentuk kelompok remaja yang disebut PIK-R (Pusat Informasi Konseling Remaja) sebagai salah satu dari program kerjanya yang disebut PKBR (Perencanaan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja). yang bertujuan merangkul remaja-remaja setempat untuk mengikuti kegiatan-kegiatan positif yang dilakukan oleh PKK yang bertujuan untuk mengalihkan perhatian remaja dari hal-hal negatif yang dapat menyebabkan tindak kenakalan remaja.

Kelompok PKK sangat aktif dan mengambil peran penting dalam menciptakan keluarga yang sejahtera melalui program-program kerja yang salah

satunya dalam PKBR (Perencanaan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja). Dari program kerja tersebut dibentuklah kelompok PIK-R (Pusat Informasi Konseling Remaja) dimana merupakan salah wadah yang dibentuk oleh PKK dalam menanggulangi masalah kenakalan remaja. Dalam PIK-R ini PKK berusaha untuk memfasilitasi terwujudnya tegar remaja, yaitu remaja yang berperilaku sehat, terhindar dari risiko perilaku seks bebas, penyalahgunaan narkoba, menunda usia pernikahan, serta mempunyai perencanaan kehidupan berkeluarga untuk mewujudkan keluarga kecil sejahtera serta menjadi contoh, model, idola dan sumber informasi bagi teman sebayanya dan diharapkan dapat mengatasi perilaku-perilaku menyimpang atau kenakalan yang terjadi di kalangan remaja.

PKK membimbing dan mengatur PIK-R untuk melakukan kegiatan-kegiatan positif bagi remaja yang didalamnya terdapat bentuk-bentuk komunikasi yang terjadi sehingga diharapkan dapat merubah perilaku dan membentuk pribadi remaja menjadi lebih baik dan terhindar dari tindak kenakalan remaja. Dan inilah yang melatarbelakangi peneliti untuk mengetahui lebih jauh mengenai peran komunikasi kelompok dalam penanggulangan kenakalan remaja yang dilakukan PKK.

## **KERANGKA TEORI DAN KONSEP**

### ***Teori Strukturasi Adaptif***

Teori ini mengambil nama “Strukturasi Adaptif”, karena anggota kelompok secara sengaja menyesuaikan aturan dan sumber daya untuk mencapai tujuan. Selain itu, strukturasi adalah sesuatu yang lebih kompleks daripada model urutan tunggal dan Prilaku anggota kelompok dipengaruhi oleh tiga elemen tindakan yaitu interpretasi, moralitas dan kekuasaan. Interpretasi dilakukan melalui bahasa, moralitas didirikan melalui norma kelompok, dan kekuasaan diraih melalui struktur kekuasaan interpersonal yang timbul dalam kelompok. (Edi Santoso & Mite Setiansah, 2010 : 73).

### ***Komunikasi***

Hovland, mendefenisikan “Komunikasi adalah upaya yang sistematis untuk merumuskan secara tegas asas-asas penyampaian informasi serta pembentukan pendapat dan sikap” (Effendy, 2005:10). Sedangkan menurut Gode (1965:5) yang dikutip oleh Wiryanto (2004:6), pengertian komunikasi adalah “it is the process that makes common to several what the monopoly of one or some (Komunikasi adalah suatu proses yang membuat kebersamaan bagi dua atau lebih yang semula monopoli oleh satu atau beberapa orang)”. (Onong Uchjana Effendy dalam buku Ilmu Komunikasi dalam Teori dan Praktek).

### ***Bentuk dan Pola Komunikasi***

Menurut Deni Darmawan (2007) komunikasi itu sendiri dapat terjadi dalam beberapa bentuk, diantaranya dalam bentuk komunikasi personal (personal communication) dan komunikasi kelompok (group communication), komunikasi

kelompok mengatur bagaimana komunikasi berjalan dengan anggota kelompok satu dengan yang lainnya, bagaimana interaksi yang terjadi di dalam kelompok itu sendiri yaitu pertama komunikasi kelompok kecil dimana komunikasinya ditujukan kepada kognisi komunikan, prosesnya berlangsung secara dialogis, pola komunikasi yang terjadi secara sirkular, dan umpan balik terjadi secara langsung dan verbal. Kemudian yang kedua interaksi yang terjadi dalam bentuk komunikasi kelompok besar dimana komunikasi ditujukan kepada afeksi komunikan dan proses komunikasinya berlangsung secara linear.

. Selain itu juga dapat bersifat tatap muka (face-to-face) dan melalui perantara media lain (mediated). Sedangkan pola komunikasi merupakan bagian dari bentuk komunikasi yaitu pola komunikasi primer, pola komunikasi sekunder, pola komunikasi linear dan pola komunikasi sirkular.

### ***Pengertian Komunikasi Kelompok***

Komunikasi kelompok adalah komunikasi yang berlangsung secara tatap muka dari tiga individu atau lebih dengan tujuan yang sudah diketahui sebelumnya seperti berbagi informasi, pemeliharaan diri, pemecahan masalah, yang anggota-anggotanya dapat mengingat karakteristik pribadi anggota kelompok lainnya dengan tepat.

Komunikasi kelompok yang terjadi memiliki karakteristik dimana yang pertama komunikasi kelompok merupakan suatu proses sistemik, proses itu terjadi dalam suatu sistem yang dimaksud adalah: konteks situasional, komunikator, pesan, komunikan, dan pola interaksi yang muncul ketika suatu kelompok berkomunikasi. Kedua komunikasi kelompok bersifat kompleks. Dan yang ketiga komunikasi kelompok bersifat dinamik.

### ***Tipe Kelompok dalam Komunikasi Kelompok***

Ronald B Adler dan Goerge Rodman dalam bukunya “ *Human Communication*” membagi kelompok dalam tiga tipe sesuai Karakteristik maupun tujuan masing-masing kelompoknya antara lain : Kelompok Belajar (Learning Group), Kelompok Pertumbuhan (Growth Group), Kelompok pemecahan masalah (Problem Solving Group).

### ***Peranan Komunikasi Kelompok***

peranan yang dimainkan oleh anggota kelompok dapat membantu penyelesaian tugas kelompok, memelihara suasana emosional yang lebih baik, atau hanya menampilkan kepentingan individu saja (yang tidak jarang menghambat kemajuan kelompok ). Beal Bohlen, dan Audabough (dalam rakhmat 2004:171) meyakini peranan-peranan anggota-anggota kelompok dikategorikan menjadi 3 yaitu peranan tugas kelompok, peranan pemeliharaan kelompok dan peranan individual.

### ***Kenakalan remaja***

Menurut Musbikin (2013:12) kenakalan remaja adalah kenakalan yang terjadi pada saat anak mulai beranjak dewasa, jadi kenakalan remaja dalam konsep psikologi adalah *Juevenile deliquency* secara etimologi dapat diartikan bahwa *juvenile* berasal dari kata latin yang mana artinya adalah anak-anak atau anak muda. Sedangkan *delinquency* artinya terabaikan atau mengabaikan, maka dengan itu keduanya dapat diperluas menjadi jahat, asosial, kriminal, melanggar aturan, pengacau, dan lain-lain.

*Juevenile Deliquency* adalah suatu perbuatan yang melanggar norma, aturan, atau hukum dalam masyarakat yang dilakukan pada usia remaja atau transisi masa kanak-kanak ke dewasa. Perbuatan yang melanggar norma tersebut atau kenakalan remaja yang terjadi disebabkan oleh beberapa faktor berikut faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kenakalan remaja antara lain yaitu antara lain Faktor keluarga, khususnya orang tua. Dalam hal ini orang tua yang begitu sibuk bekerja. Berikutnya Faktor Pertengkaran dalam keluarga yang terjadi akibat hubungan suami istri yang kurang harmonis, Faktor lingkungan dan yang terakhir Faktor sekolah, termasuk di dalamnya guru, pelajaran, tugas-tugas sekolah dan lain-lain yang berhubungan dengan sekolah.

### ***Kelompok PKK***

PKK merupakan singkatan dari Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga yang merupakan kelompok atau gerakan nasional dalam pembangunan masyarakat, dimana bertujuan memberdayakan keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan menuju terwujudnya keluarga beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berbudi luhur, sehat sejahtera, maju, mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan.

Kelompok PKK bertujuan memberdayakan dan meningkatkan kesejahteraan keluarga dibalik tujuan tersebut terdapat hal-hal yang menjadi fokus tindak-tanduk kelompok ini baik di desa maupun perkotaan yang perlu ditingkatkan dan dikembangkan kemampuan serta kepribadiannya dalam hal Mental Spiritual yang meliputi sikap dan perilaku sebagai insan hamba Tuhan, anggota masyarakat dan warga Negara yang dinamis serta bermanfaat, berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 dan Fisik material meliputi pangan, sandang, papan, kesehatan kesempatan kerja yang layak serta lingkungan hidup yang sehat dan lestari melalui peningkatan pendidikan, pengetahuan, dan keterampilan.

## **METODE PENELITIAN**

### ***Jenis penelitian***

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif

### ***Fokus penelitian***

Peran komunikasi kelompok dalam penanggulangan kenakalan remaja (studi pada PKK Kelurahan Guntung Kecamatan Bontang Utara)

Peran komunikasi kelompok yang dilakukan PKK dalam penanggulangan kenakalan remaja di Kelurahan Guntung Kecamatan Bontang Utara difokuskan pada:

1. Peran PKK dalam penanggulangan remaja
2. Bentuk-bentuk dan Pola Komunikasi

### ***Lokasi Penelitian***

1. Penelitian ini bertempat lokasi di Provinsi Kalimantan Timur tepatnya di Kelurahan Guntung Kecamatan Bontang Utara.
2. Penelitian dilaksanakan dalam jangka waktu kurang lebih 3 bulan untuk observasi, wawancara dan pengumpulan data melalui pustaka dokumentasi.

### ***Sumber data***

Dalam penelitian ini, peneliti tidak mengambil semua objek yang dijadikan pengamatan, melainkan hanya sebagian dari objek yang diamati.

Informan menurut Moleong (2004:90) adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Informan berkewajiban secara sukarela menjadi anggota tim dengan penelitian walaupun bersifat informal. Penunjukan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik-Purposive Sampling. Sebagaimana yang dinyatakan Kriyantono (2006:156) bahwa Purposive Sampling mencakup orang-orang yang diseleksi atau dasar kriteria-kriteria yang dibuat periset berdasarkan tujuan riset.

Untuk memperoleh data primer peneliti memilih beberapa orang anggota PKK dan para remaja yang tergabung dalam PIK-R dan terlibat langsung dalam setiap kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk menanggulangi kenakalan remaja di Kelurahan Guntung Kecamatan Bontang Utara.

Jenis data dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh dari narasumber dengan cara melakukan wawancara yang sesuai dengan fokus penelitian yang dipersiapkan sebelumnya oleh peneliti.
2. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui beberapa sumber informasi, yaitu dokumen-dokumen yang berkaitan dengan persepsi tentang sebuah program hiburan.

### ***Teknik pengumpulan data***

- a. Penelitian lapangan berupa Wawancara
- b. Observasi
- c. Wawancara
- d. Penelitian Kepustakaan

### ***Teknik analisis data***

Teknik analisis yang digunakan model interaktif Miles dan Huberman yaitu dimulai dari:

1. Pengumpulan data adalah tahap mengumpulkan seluruh data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, penelitian kepustakaan dan dokumentasi serta data-data sekunder lainnya seperti profil Kelurahan Guntung Kecamatan Bontang Utara.
2. Reduksi data dimana data lapangan dituangkan dalam uraian laporan lengkap dan terinci yang kemudian direduksi, dirangkum, dan kemudian dipilih-pilih hal yang pokok. Reduksi data dilakukan terus menerus selama proses penelitian berlangsung. Pada tahapan ini setelah data dipilih kemudian disederhanakan, data yang tidak diperlukan disortir agar memberi kemudahan dalam penampilan, penyajian serta untuk menarik kesimpulan sederhana.
3. Penyajian data (Display data) dimaksudkan agar lebih mempermudah bagi peneliti untuk dapat melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data penelitian. Data tersebut kemudian dipilah-pilah dan disisihkan untuk disortir menurut kelompoknya dan disusun sesuai dengan kategori sejenis untuk ditampilkan agar selaras dengan permasalahan yang dihadapi, termasuk kesimpulan-kesimpulan sementara diperoleh pada waktu data reduksi.
4. Penarikan kesimpulan Dalam proses penarikan kesimpulan ini, peneliti berpegangan pada data yang telah direduksi atau yang telah disajikan dalam peran komunikasi kelompok ibu-ibu PKK sebagaimana mereka berinteraksi langsung dengan para remaja untuk menanggulangi kenakalan-kenakalan remaja yang ada di kelurahan Guntung kecamatan Bontang Utara.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bagian ini akan disajikan hasil penelitian yang di dapatkan dari wawancara dengan informan. Dari hasil wawancara yang dibuat pertanyaan yang berhubungan dengan kelompok remaja maupun anggota PKK yang tergabung dalam PKBR (Perencanaan kehidupan berkeluarga bagi remaja) Kelurahan Guntung Kecamatan Bontang Utara. Penelitian ini mendeskripsikan komunikasi kelompok yang dilakukan PKK dalam program PKBR (Perencanaan kehidupan berkeluarga bagi remaja) dimana remaja-remaja dikumpulkan dalam bentuk kelompok remaja yang disebut PIK-R (Pusat Informasi Konseling remaja) dalam program PKK yang salah satu tujuannya dalam penanggulangan kenakalan remaja. Dan disini peneliti menggambarkan dan menganalisis peran komunikasi kelompok dalam penanggulangan kenakalan remaja yang terjadi di Kelurahan Guntung Kecamatan Bontang Utara yang dilakukan oleh PKK dalam program PKBR (Perencanaan Kehidupan Bekeluarga bagi Remaja). Peran yaitu suatu tugas yang dijalankan oleh seorang individu, kelompok ataupun Organisasi dan merupakan suatu cerminan dari sebuah harapan dan tujuan yang akan dicapai terhadap perubahan perilaku yang menyertainya.

### ***Analisis Kenakalan Remaja***

Hasil penelitian berupa observasi maupun wawancara didapatkan bentuk-bentuk kenakalan yang terjadi di kelurahan Guntung Kecamatan Bontang Utara yaitu berupa Kebut-kebutan di jalan yang mengganggu keamanan lalu-lintas dan membahayakan diri sendiri maupun orang lain, Perilaku dengan ukuran yang mengacau ketentraman sekitar, Membolos sekolah atau bersembunyi di tempat-tempat terpencil sambil melakukan eksperimen bermacam-macam kedurjanaan dan tindakan asusila, Kriminalitas anak atau remaja berupa perbuatan pencurian, Berpesta-pora sambil mabuk-mabukan atau orgi (mabuk-mabukan yang hemat tapi menimbulkan keadaan yang kacau balau) yang mengganggu lingkungan, Kecanduan atau ketagihan bahan narkotika, Perbuatan asosial dan anti sosial lain yang disebabkan adanya gangguan kejiwaan pada remaja psikopatik, psikotik, neurotik dan gangguan jiwa lainnya serta pada beberapa remaja terdapat penyimpangan tingkah-laku disebabkan oleh kerusakan pada karakter anak.

Bentuk-bentuk kenakalan remaja yang terjadi disebabkan oleh beberapa faktor antara lain faktor lingkungan, faktor dalam keluarga yang salah satunya situasi dan kondisi yang tidak harmonis dan lainnya. Kenakalan remaja yang terjadi di Kelurahan Guntung memberi pengaruh atau dampak pengaruh buruk bagi ketertiban dan ketentraman di lingkungan sosial setempat. Dilihat dari hasil wawancara dengan pemuda sekitar Kelurahan Guntung, kenakalan remaja berupa mengkonsumsi miras oplosan dan Narkoba dapat menyebabkan perilaku remaja ke arah yang lebih ekstrem bahkan menjurus pada tindak kriminal seperti kasus pencurian yang dilakukan oleh remaja yang disebabkan oleh efek ketagihan atau kecanduan pada bahan Narkotika sehingga remaja tersebut melakukan berbagai cara untuk memenuhi keinginannya mengkonsumsi jenis Narkoba tertentu salah satunya dengan mencuri. Seperti yang dikatakan Safila bahwa remaja yang terlibat kenakalan remaja itu dapat mempengaruhi remaja-remaja lain untuk melakukan hal yang sama.

### ***Peranan PKK dalam Penanggulan Kenakalan Remaja***

Peranan merupakan suatu tugas yang dimainkan seseorang dalam kelompok. Baik dalam penyelesaian tugas kelompok, memelihara suasana emosional dalam kelompok. Pada proses Komunikasi Kelompok yang dilakukan oleh PKK disini dalam program PKBR, PKK membuat aturan-aturan secara terstruktur yang mengatur para anggotanya dalam berperilaku maupun melakukan kegiatan-kegiatan yang sesuai dengan tujuan dari dibentuknya kelompok remaja atau biasa disebut PIK-R.

Dari hasil wawancara peneliti dengan Ketua PKK POKJA 1 terkait dengan peranan PKK dalam penanggulangan kenakalan remaja, dalam program PKBR, PKK mencoba membangun komunikasi dan kedekatan dengan para remaja agar para remaja disini mampu berkomunikasi dengan baik secara terstruktur dan teratur sehingga PKK dapat dengan mudah mengarahkan serta membentuk perilaku remaja menuju arah yang lebih baik. Dalam hal ini proses

komunikasi kelompok yang terjadi setiap harinya berjalan dengan baik antara para anggotanya. Dan masalah dalam kelompok yang biasa terjadi bisa diatasi dan diselesaikan dengan baik secara kekeluargaan, karena baik norma maupun perilaku kelompok sengaja diatur oleh PKK demi menciptakan kedekatan para anggotanya untuk memudahkan dalam mencapai tujuan kelompok.

### ***Strukturasi Adaptif***

Kelompok PKK berperan aktif dalam produksi dan reproduksi pesan dalam sistem sosial dan proses komunikasi kelompok melalui penggunaan aturan-aturan dan sumberdaya yang terlibat dalam Interaksi kelompok PIK-R. Anggota PKK yang ditunjuk untuk menjadi pengelola PIK-R dalam program PKBR disesuaikan oleh kemampuan serta pengalaman mereka dalam setiap bidang yang mereka geluti secara terstruktur.

Dalam pengambilan keputusan yang menyangkut tujuan utama program PKBR dalam PIK-R dilakukan dengan melewati beberapa rangkaian, PKK menganalisis masalah yang terjadi di Kelurahan Guntung dan merancang solusi melalui kegiatan yang nantinya akan dikelola oleh PIK-R. Struktur Kepengurusan PIK-R dipilih dari anggota PKK sesuai bidang dan tugas yang mereka geluti sesuai program kerja PKK yang kemudian mendapat persetujuan dan kesepakatan secara kelompok, Pengelola PIK-R dituntut dapat memahami setiap permasalahan yang terjadi dalam PIK-R dan mengatur serta mengontrol aktivitas kelompok. Peran PKK sangat penting dalam pengambilan keputusan terkait setiap tindakan dalam kelompok.

### ***Peranan Tugas Kelompok***

Menyangkut peranan tugas dalam penanggulangan kenakalan remaja dapat dijelaskan bahwa PKK mengatur segala sesuatu yang menyangkut kegiatan-kegiatan yang dilakukan para remaja, yang mengatur jadwal pertemuan, mengevaluasi sejauh mana perkembangan PIK-R serta yang mengatur pertukaran informasi dengan baik antar anggota-anggota PKK yang tergabung dalam struktur kepengurusan, pembina maupun remaja yang tergabung dalam PIK-R. Kemudian setiap anggota memiliki peran dan tugasnya masing-masing dalam kelompok yang diatur dalam struktur kepengurusan PIK-R berikut dapat diuraikan fungsi dan tugas masing-masing anggota dalam kelompok.

### ***Peranan Pemeliharaan Kelompok***

Dari hasil wawancara dengan pembina PIK-R yang juga anggota PKK, ternyata PKK tak hanya sebagai aktivis kelompok dalam proses komunikasi kelompok, tetapi juga sebagai partisipan, ikut turut serta dalam berbagai kegiatan PIK-R, yang salah satunya dalam kegiatan konseling yang secara langsung berhadapan dengan remaja dalam mengarahkan dan mau mendengarkan keluh kesah remaja dan peduli dengan masalah yang dialami remaja serta turut

membantu kesulitan-kesulitan yang terjadi di lapangan saat kegiatan-kegiatan PIK-R berlangsung.

PKK disini memiliki peranan pemeliharaan kelompok dengan tujuan memelihara emosional kelompok agar tetap stabil dengan memberikan dukungan secara partisipatif pada setiap kegiatan mau mendengarkan semua yang dialami remaja, sehingga remaja merasa terbimbing, dihargai, semangat dan bertanggung jawab pada setiap peranan tugas yang diberikan dalam PIK-R. Artinya PKK sebagai komunikator berperan memelihara situasi emosional setiap anggota kelompok dalam proses komunikasi kelompok agar proses penyampaian pesan ke komunikan dapat efektif dan berjalan dengan baik atau dalam kata lain pesan dapat disampaikan langsung kepada komunikan tanpa gangguan yang berupa kondisi emosional pada tiap anggota kelompok yang dapat mempengaruhi proses komunikasi dalam kelompok.

### ***Peranan Individual***

PKK merupakan tempat mengadu dan berkeluh kesah juga sebagai teman yang mau menghargai mereka dan mengerti tentang permasalahan yang mereka alami. Itu artinya PKK disini memiliki peranan sebagai pendengar yang memberi kesempatan bagi remaja sebagai komunikan menyampaikan pesan yang merupakan feedback dalam proses terjadinya komunikasi kelompok yang terjadi dalam pola komunikasi sirkular. Pada situasi ini PKK memiliki peranan individual yang dimana kebutuhan emosional tiap individu terpenuhi seperti kebutuhan untuk merasa dihargai dan diperdulikan.

### ***Bentuk-Bentuk Komunikasi***

Bentuk-bentuk komunikasi yang terjadi dalam proses komunikasi kelompok dalam penanggulangan kenakalan remaja di Kelurahan Guntung Kecamatan Bontang Utara yaitu komunikasi interpersonal, komunikasi kelompok.

### ***Pola-pola Komunikasi***

Pola-pola komunikasi yang terjadi dalam proses komunikasi kelompok dalam penanggulangan kenakalan remaja di Kelurahan Guntung Kecamatan Bontang Utara yaitu pola komunikasi primer, pola komunikasi sekunder, pola komunikasi linier, dan pola komunikasi sikular

### ***Hambatan-hambatan Komunikasi***

Dalam komunikasi kelompok, proses penyampaian pesan yang dilakukan oleh PKK sebagai komunikator tidak selalu berjalan baik, karena dalam penyampaian pesannya bisa terhambat maupun mengalami gangguan sehingga pesan yang disampaikan bisa diterima dalam bentuk yang berbeda (makna yang berbeda) ataupun tidak tersampaikan. Hambatan komunikasi ini dapat bersumber dari alat atau media penyampaian komunikasi tersebut, ataupun individu sebagai

komunikasikan. Hambatan yang terjadi disini antara lain yaitu hambatan fisik, hambatan semantik, dan hambatan psikologi.

## **PENUTUP**

### ***Kesimpulan***

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti kemukakan maka dapat disimpulkan bahwa peran komunikasi kelompok dalam penanggulangan remaja yang dilakukan PKK adalah sebagai berikut :

1. Analisis kenakalan remaja yang terjadi di Kelurahan Guntung Kecamatan Bontang Utara banyak disebabkan oleh kurangnya perhatian orang terdekat dan faktor lingkungan setempat, dan PKK berperan dalam penanggulangan kenakalan remaja dimana PKK melakukan komunikasi kelompok yang didalamnya dilakukan berbagai kegiatan maupun bentuk-bentuk komunikasi untuk mengarahkan maupun mengurangi tingkat kenakalan remaja.
2. Peran komunikasi kelompok dalam penanggulangan kenakalan remaja, yaitu PKK berperan penting dalam peranan tugas kelompok, peranan pemeliharaan kelompok, dan peranan individual dalam kelompok PIK-R secara terstruktur dan mengatur segala proses penyampaian pesan yang terjadi dalam komunikasi kelompok..
3. Berbagai bentuk dan pola komunikasi digunakan oleh PKK, Bentuk komunikasi yang dilakukan seperti komunikasi interpersonal, komunikasi kelompok besar dan komunikasi kelompok kecil sedangkan pola komunikasi yang digunakan yaitu pola komunikasi primer, sekunder, linear dan sirkular.

### ***Saran***

Dari paparan kesimpulan diatas dan setelah dilakukan penelitian, ada beberapa saran bagi PKK dalam penanggulangan kenakalan remaja mengenai Komunikasi kelompok yang dilakukan:

1. Sebaiknya sering dilakukannya sharing antara konselor dengan pendidik sebaya agar tidak terjadinya masalah komunikasi atau kesalah pahaman antara kedua belah pihak adapun untuk sharing dapat dilakukan dengan menambah intensitas pertemuan yang lebih sering untuk melakukan sharing, tidak harus di sekertariat PIK-R, namun juga dapat bertemu santai diluar dari sekertariat.
2. Hendaknya Konselor menggunakan bahasa yang disesuaikan dengan remaja agar dapat lebih mudah dipahami oleh remaja adapun bahasa yang digunakan memakai bahasa yang lebih sederhana, meskipun menggunakan bahasa ilmiah atau istilah yang tidak dimengerti, dapat langsung mengklarifikasi atau mengartikan kembali agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam berkomunikasi.
3. Setidaknya konselor mencoba berbicara menggunakan bahasa gaul agar bisa lebih membaaur dengan para remaja. Adapun untuk menggunakan bahasa gaul atau kekinian, konselor dapat memperbanyak menonton tayangan televisi yang ditujukan kepada remaja saat ini untuk menambah kosa kata yang menjadi trend masa kini.

4. Sebaiknya konselor lebih memberi perhatian khusus bagi remaja yang baru tergabung dalam PIK-R, dan lebih intens membimbing remaja yang baru tergabung agar dapat dengan mudah beradaptasi dengan para remaja lain dalam kelompok juga agar tidak memberi pengaruh buruk pada situasi dan kondisi dalam kelompok. Adapun solusinya PIK-R dapat membentuk kelompok-kelompok khusus bagi pemula atau remaja yang baru tergabung untuk dibimbing secara intens oleh konselor.
5. Hendaknya Konselor lebih memperhatikan kepuasan remaja dalam kelompok agar remaja tidak jenuh dan tidak kembali lagi melakukan kenakalan remaja adapun untuk memenuhi kepuasan remaja dalam kelompok, PIK-R dapat membuat seksi minat dan bakat atau memperbanyak club-club khusus, lebih sering membuat kegiatan-kegiatan yang memang menjadi minat bagin remaja sekarang seperti lomba-lomba kesenian, turnamen futsal, festival band.

## DAFTAR PUSTAKA

### **Buku :**

- Ali, Mohamad. 2006. Psikologi remaja. Jakarta : PT BumiAksara
- Bungin, Burhan, 2009. Sosiologi Komunikasi : Teori, paradigma, dan diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat. Jakarta : Kencana
- Berger, Arthur, 2000. Media and Comunnication Research Methods. London : Sage Publications
- Deddy Mulyana, 2005. Ilmu Komunikasi : Suatu Pengantar. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_, 2006. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Fajar, Marhaeni. 2009. Ilmu Komunikasi : Teori dan Praktek. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Fisher, B Aubrey 1978. Teori-teori Komunikasi. Diterjemahkan oleh soerjono Timo. Bandung : Remaja Karya
- Jalaludin Rakhmat, 1994. Psikologi Komunikasi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kartono, 2002. Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja. Jakarta : PT Raja GrafindoPersada
- Kriyantono, Rachmat. 2007. Riset Komunikasi. Jakarta : Prenada Media Group
- Moleong, Lexy J. 2000. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung : Rosada Karya
- Sandjaja, 2006. Panduan Penelitian. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Santoso, Edi & Mite Setiansah, 2010. Teori Komunikasi. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sarlito Wirawan Sarwono. 2005. Psikologi sosial. Jakarta : Balai Pustaka
- \_\_\_\_\_. 2013. Psikologi Remaja. Jakarta : Rajawali Pers.
- Severin, Werner J., 2005. Teori Komunikasi, Sejarah, Metode, dan Terapan di Dalam Media Massa, Jakarta : Prenada Media Group.
- Simanjuntak B. 1994. Latar Belakang Kenakalan Remaja Alumni Bandung
- Sugiono, 2009. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta

Tim Dosen FKIP IKIP. 1980. Pengantar Dasar-dasar Kependidikan. Malang  
Umami.S, dan Umami. 1999. Psikologi Remaja. Yogyakarta : TirtaWacana  
Willis.s.s 2005. Remaja dan masalahnya. Bandung: Alfabeta  
Wimmer, Roger D & Josep R. Dominic. 2000. Mass Media Research. California :  
Wadsworth Publishing Company

***Internet :***

<http://shindohjourney.wordpress.com/seputar-kuliah/definisi-kelompok/>  
<http://nevianyagastha.batasan-remaja-menurut-who.html.com/>  
<http://www.korankaltim.com/kenakalan-remaja-sudah-menjurus-kriminalitas/>

***Dokumen instansi :***

Press release KAPOLRES Bontang priode 2014-2015  
Arsip sekretariat PKK Kelurahan Guntung Bontang  
Profil dan struktur kepengurusan PIK-R Kelurahan Guntung Bontang

***Dokumen-dokumen :***

Monografi Kelurahan Guntung Kecamatan Bontang Utara